
Sewa Pacar Sebagai Bentuk Aktualisasi Diri Pada Tokoh Kinoshita Kazuya Dalam Video Channel YouTube Muse Indonesia Berjudul “Pacar Sewaan” Episode 2

Nazla Iftinan Ariyanto¹, Budi Santoso²

Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

Received:15-03-2024; Revised:30-03-2024; Accepted:01-04-2024; Published:01-04-2024

Abstract

This research aims to analyze how Kinoshita Kazuya's character tries to fulfill his self-actualization needs through rent a girlfriend. The author uses a qualitative descriptive research method. This research design uses literary psychology, specifically the hierarchy of needs from Abraham Maslow. With a humanistic approach that uses Maslow's five levels of needs, including physiological needs, safety needs, social needs, esteem needs, and self-actualization needs from Muse Indonesia's YouTube channel video entitled "Pacar sewaan" which occurs in episode 2. The results of this research show that Kazuya's character has fulfilled his self-actualization needs. This is achieved because all needs are met. 1) Physiological needs that Kazuya needs in the form of shelter and sex, 2) Kazuya's need for safety in the form of dependence and protection, 3) Kazuya's need for social needs in the form of affection, 4) Kazuya's need for esteem is maintaining a good name and self-esteem, 5) Kazuya's self-actualization needs are to show more spontaneity, simple, and natural in himself. By using the rent a girlfriend, Kazuya is motivated to prove himself to his grandmother and friends.

Keywords: *Abraham Maslow; Hierarchy of Needs; Kinoshita Kazuya; Rent a girlfriend; Self-actualization*

1. Pendahuluan

Film atau video adalah karya sastra yang berbentuk gambar bergerak. Karya sastra yang menampilkan dialog antar tokoh yang ada. Dengan menghadirkan alur cerita yang panjang, yang kemudian dirangkai hingga tercipta sebuah tontonan yang seru. Dalam sebuah video, terkadang sutradara yang menciptakan sebuah karya yang memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada para penontonnya. Karakter yang terlibat tentunya memiliki ciri khas tersendiri untuk diperankan. Video dari channel YouTube Muse Indonesia berjudul “Pacar Sewaan” mempunyai alur yang menarik. Hal ini tergambar pada video karya Miyajima Reiji berjudul “Kanojo Okarishimasu” yang menjadi fokus utama. Karena karakter Kazuya mempunyai peran penting dalam alur cerita tersebut.

Kanojo Okarishimasu bercerita tentang tokoh Kazuya yang menggunakan jasa pacar sewaan. Nama agen wanita yang dipilih melalui layanan ini adalah Mizuhara Chizuru (nama aslinya adalah Ichinose Chizuru) (Febrianto & Santoso, 2022). Alasan Kazuya mencoba menggunakan layanan ini karena mengalami depresi setelah diputuskan oleh Mami. Saat memperkenalkan Chizuru kepada keluarganya, Kazuya justru mengatakan bahwa dia adalah pacar aslinya. Kazuya yang berbohong agar tidak mengecewakan neneknya dan menarik

¹ Nazla Iftinan Ariyanto. Email: nazlaiftinan@gmail.com

Telp. +62 895-0396-7030

Copyright@2024, Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan, e-ISSN: 2581-0960p-ISSN: 2599-0497

Chizuru ke dalam masalah keluarganya. Kazuya ingin membuktikan kepada nenek dan teman-temannya bahwa dia bisa mendapatkan pacar, meski dia hanya sebatas pelanggan dan agen.

Salah satu fenomena *Rentaru Kanojo* yang ada di Jepang. Hal ini tentunya di latar belakang oleh beberapa faktor, antara lain rasa kesepian, terlalu lama melajang, dan sebagainya. Banyak dari faktor ini yang membuat industri persewaan orang begitu populer dan tersebar luas di Jepang. Layanan yang ditawarkan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, tidak hanya pacar sewaan saja, tetapi juga anggota keluarga, dan lainnya. Pada dasarnya selalu ada alasan mengapa pelanggan menggunakan jasa sewa pacar ini. Perusahaan jasa sewa pacar ini menetapkan batasan yang jelas atas layanan yang dapat diberikannya kepada pelanggan. Batasan ini disiapkan perusahaan untuk menghindari kemungkinan terjadinya tindakan kekerasan dan pelecehan terhadap agen wanita (Wedayanti, 2023). Konsep di balik layanan sewa pacar adalah melakukan pemesanan melalui situs web atau aplikasi, membayar biaya yang disediakan, dan berkencan dengan durasi yang ditentukan. Bahkan dengan pacar sewaan, ada kemungkinan kencan yang direncanakan akan menciptakan kencan yang sebenarnya. Kondisi hubungan yang berupa pacar sewaan guna mencapai aktualisasi diri tokoh utama menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti tentang memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dari tokoh Kinoshita Kazuya. Menurut Sarwono (dalam Juminartanti, 2017), orang yang mengaktualisasi diri mempunyai pengalaman lebih banyak dibandingkan orang yang tidak mengaktualisasi diri.

Penelitian ini berfokus pada tokoh utama yang berusaha memuaskan kebutuhan akan aktualisasi dirinya. Kehidupan manusia mempunyai banyak kebutuhan yang bermakna. Kebutuhan juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada kebutuhan yang bisa ditunda, ada pula yang bisa segera dipenuhi. Kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi tanpa adanya upaya untuk memenuhinya (Asaf, 2020). Menurut Arbayah (dalam Qodir, 2017), berbagai kontribusi yang diberikan kepada seseorang adalah murni untuk memenuhi pemuasan kebutuhannya. Menurut Murray (dalam Jannah et al., 2020), kebutuhan adalah suatu struktur yang terkait dengan kekuatan otak untuk mengatur berbagai proses yang bertujuan untuk mengubah kondisi yang ada. Kebutuhan seringkali disertai dengan perasaan atau emosi untuk mengekspresikannya. Melalui Minderop (dalam Salsabela, 2021), manusia berusaha untuk mewujudkan dan mengekspresikan potensi dan bakatnya, seringkali terhambat oleh kondisi sosial.

Menurut Maslow (dalam Hadori, 2015), jika semua kebutuhan telah terpenuhi hingga tingkatan aktualisasi diri, maka ada beberapa kriteria individu, yaitu (1) Kemajuan dalam hierarki kebutuhan, (2) Memotivasi, (3) Bebas dari metapatologi, (4) Memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Alwisol (dalam Karunia & Natalia, 2023), bahwa manusia mempunyai kepribadian yang bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan. Segala potensi yang dimiliki seseorang akan mengikuti perkembangan kepribadian orang tersebut. Disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan bagaimana bakat, potensi, kualitas dan keterampilan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai sesuatu melalui aktualisasi diri.

Abraham Maslow dalam teorinya tentang kebutuhan menjelaskan proses seseorang dalam mendapatkan aktualisasi diri dan tentunya dapat dijadikan acuan dalam penelitian-penelitian yang berkaitan dengan psikologi sastra. Penelitian terdahulu yang serupa adalah sebagai berikut: Pertama (Amalia & Yulianingsih, 2020), menyatakan bahwa tokoh utama telah mengaktualisasi dirinya, dimana tokoh tersebut menggambarkan ciri-ciri seseorang seperti mempunyai sifat jujur, menyukai tantangan, tidak pernah takut gagal, lebih banyak bersyukur dan menerima segala perbedaan. Kedua, (Fikri et al., 2023), menyatakan bahwa tokoh utama mencapai aktualisasi diri melalui lima kebutuhan. Tokoh Lintang pada awalnya kurang yakin

dengan jati dirinya sebagai seorang yang campuran Indonesia dan Paris, namun setelah mengaktualisasi dirinya, ia mampu menyelesaikan masalah dan mencapai hal-hal penting.

Meski teori yang digunakan serupa dengan penelitian sebelumnya, namun penelitian ini fokus pada fenomena pacar sewaan sebagai bentuk aktualisasi diri. Fokus dari penelitian kali ini adalah untuk memperluas penelitian yang mengkaji teori kebutuhan manusia dari Abraham Maslow. Penelitian ini berfokus pada karakter Kazuya yang berusaha mencapai kebutuhan aktualisasi dirinya melalui sewa pacar. Dengan pendekatan humanistik yang menggunakan lima tingkat kebutuhan Maslow antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri pada tokoh Kazuya dalam video channel YouTube Muse Indonesia yang berjudul “Pacar sewaan” yang terjadi pada episode 2.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan psikologi sastra, khususnya teori tentang kebutuhan dari Abraham Maslow. Melalui Suaka (dalam Irani & Dahlan, 2020), psikologi sastra sebagai pemahaman terhadap aspek kejiwaan yang terdapat dalam karya. Sumber data diambil dari video channel YouTube Muse Indonesia yang berjudul “Pacar Sewaan” khususnya pada episode 2. Fokus diberikan pada cuplikan dialog yang menunjukkan lima tingkatan kebutuhan tokoh Kinoshita Kazuya. Untuk mengumpulkan data, penulis menerapkan teknik pengumpulan yang dilakukan dalam enam tahap sebagai berikut:

- 1) Menonton keseluruhan video Pacar Sewaan season 1.
- 2) Menentukan episode 2 yang menjadi fokus penelitian.
- 3) Menyusun dan mentranskripsikan teks bacaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- 4) Menterjemahkan hasil transkrip teks bacaan.
- 5) Mengkategorikan hasil transkrip ke dalam subbagian.
- 6) Penyajian data.

Teknik analisis data berdasarkan kajian teori kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow untuk menganalisis tokoh utama (Rostanawa, 2019). Analisisnya dilakukan dengan mengidentifikasi data berupa percakapan dan perilaku tokoh utama, mengkategorikan percakapan dan perilaku untuk menggambarkan aktualisasi diri tokoh utama, menganalisis data yang ditemukan menggunakan hierarki kebutuhan digunakan untuk menentukan bagaimana perilaku tokoh utama mengaktualisasi dirinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Abraham Maslow untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi, seseorang harus memulai dari tingkat dasar terlebih dahulu. Jika setiap tingkatan sudah terpenuhi maka dapat mencapai tingkat tertinggi. Bagian ini akan menganalisis dan membahas pendekatan teori humanistik melalui hierarki kebutuhan yang digambarkan oleh tokoh Kinoshita Kazuya dalam video channel YouTube Muse Indonesia yang berjudul “Pacar Sewaan” khususnya pada episode 2. Menurut Sunyoto, Danang (dalam Sari & Dwiarti, 2018), tingkatan-tingkatan dalam hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow adalah (1) Kebutuhan fisiologis, (2) Kebutuhan rasa aman, (3) Kebutuhan sosial, (4) Kebutuhan penghargaan, (5) Kebutuhan aktualisasi diri. Dengan memenuhi kebutuhan tersebut, dapat memaksimalkan potensi diri untuk menjadi pribadi yang kreatif (Husada et al., 2017). Terdapat analisis dari percakapan terkait tokoh Kazuya, berdasarkan metode deskriptif kualitatif yang telah ditetapkan.

3.1 Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam hierarki kebutuhan. Kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan seperti pangan, sandang, dan papan. Dalam video Pacar Sewaan, kebutuhan penting yang dibutuhkan tokoh Kazuya adalah tempat tinggal dan seks.

3.1.1 Kebutuhan Tempat Tinggal

Kebutuhan ini terjadi ketika Kazuya dan Chizuru tidak saling mengetahui bahwa kamar apartemen mereka sebelahan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

- 和也 : 水原？水原さんだよな？ああ、一ノ瀬？こんな偶然もあるんだね！
Mizuhara? Mizuharasan dayone? Aa, ichinose? Kon'na gūzen mo aru nda ne!
Mizuhara? Mizuhara, kan? Ah, Ichinose? Ternyata ada kebetulan seperti ini!
- 千鶴 : なぜここにいるの？！
Naze koko ni iru no?!
Kenapa kamu ada disini?!
- 和也 : 私の部屋はああなたの部屋の隣。
Watashi no heya wa anata no heya no tonari.
Kamarku bersebelahan dengan kamarmu.
- 千鶴 : なぜここに住んでいるの？！
Naze koko ni sunde iru no?!
Kenapa kamu tinggal disini?!
- 和也 : 何んで答えたらいいのか迷って。。
Nande kotaetara ii no ka mayotte..
Aku bingung harus jawab apa.. (Episode 2, 3:39-3:53)

Peristiwa percakapan di atas terjadi ketika Kazuya dan Chizuru keluar dari kamar apartemen secara bersamaan. Mereka yang saling memandang dengan terkejut seolah tidak percaya. Chizuru lalu menutup pintu kamarnya kembali. Kazuya langsung memastikan apakah itu memang Chizuru, pacar sewaan yang ia sewa melalui layanan. Berdasarkan data di atas, tokoh Kazuya termasuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Hal ini terlihat pada kutipan percakapan berikut: 私の部屋はああなたの部屋の隣。 *Watashi no heya wa anata no heya no tonari.* “Kamarku bersebelahan dengan kamarmu.” Dari kutipan tersebut terlihat jelas bahwa kamar apartemen tersebut sebagai tempat tinggal Kazuya selama kuliah.

3.1.2 Kebutuhan Seks

Kebutuhan ini terjadi di kampus, ketika Kazuya secara tidak sengaja berpapasan dengan Mami, mantannya. Setelah Mami pergi, Kazuya lalu terus menatap Mami dengan mata penuh gairah. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

- 木部 : 朝っばらから元カノの太ももを視姦してる人がいます。
Asappara kara moto kano no futomomo o shikan shiteru hito ga imasu.
Ada orang yang menatap paha mantan pacarnya di pagi hari.
- 栗林 : マミは理想の彼女だよな。
Mami wa risou no kanojo dayone.
Mami memang wanita idaman.
- 木部 : 女性的で魅力的な外観。

Josei-tekide miriyoku-tekina gaikan.

Berpenampilan feminim dan menarik. (Episode 2, 12:47-12:56)

Peristiwa percakapan di atas terjadi ketika Kazuya yang sedang memperhatikan Mami berjalan bersama teman-temannya. Ternyata tatapan Kazuya ke arah Mami diketahui oleh kedua sahabat Kazuya, Kibe dan Kuribayashi. Data di atas termasuk pemenuhan kebutuhan seksual Kazuya terhadap lawan jenis. Hal ini terlihat pada kutipan percakapan berikut: 朝っぱらから元カノの太ももを視姦してる人がいます。 *Asappara kara moto kano no futomomo o shikan shiteru hito ga imasu.* “Ada orang yang menatap paha mantan pacarnya di pagi hari.” Dari kutipan tersebut terlihat jelas bahwa tindakannya tidak secara langsung, namun kebutuhan Kazuya terpenuhi dengan menatap penuh gairah ke arah paha Mami.

3.2 Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua. Menurut Feist dan Feist (dalam Istiqomah, 2020), yang termasuk rasa aman meliputi keamanan fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan. Kebutuhan Kazuya akan rasa aman ditunjukkan melalui ketakutannya saat neneknya berkunjung dan ingin bertemu Chizuru. Ketakutan Kazuya semakin bertambah saat nenek Nagomi datang dan bertanya mengenai Chizuru kapan dia akan tiba. Kazuya berpura-pura menghubungi Chizuru di depan neneknya sambil berjalan keluar kamar dan Kazuya memohon ke kamar Chizuru. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

和也 : お願いします！1分ではなく、10秒だけ！

Onegaishimasu! Ip-pun dewanaku, juu-byō dake!
Tolong! Hanya 10 detik, bukan 1 menit!

千鶴 : 警察に電話しますよね！

Keisatsu ni denwa shimasu yo ne!
Akan kupanggil polisi!

和也 : スーパーでお菓子を買ってあげる！

Sūpā de okashi o katte ageru!
Aku akan membelikanmu permen di supermarket!

千鶴 : 出てて！

De tete!
Keluar!

和也 : お願いします！私を助けてください！私たちはもうデートしたよね？

Onegaishimasu! Watashi o tasuketekudasai! Watashitachi wa mō deeto shita yo ne?

Kumohon! Tolong bantu aku! Kita sudah pernah berkencan, kan?

千鶴 : 私はただのレンタル彼女なんで！

Watashi wa tada no rentaru kanojonande!
Aku hanya pacar sewaan! (Episode 2, 6:55-7:10)

Peristiwa percakapan di atas terjadi ketika Kazuya mencoba meminta Chizuru menjadi pacarnya lagi dan pergi menemui nenek Nagomi. Kazuya takut mengatakan yang sebenarnya kepada nenek. Hal ini dilihat dari kutipan berikut: お願いします！私を助けてください！私たちはもうデートしたよね？ *Onegaishimasu! Watashi o tasuketekudasai! Watashitachi*

wa mō deeto shita yo ne? “Kumohon! Tolong bantu aku! Kita sudah pernah berkenan, kan?” Dari kutipan tersebut terlihat jelas bahwa Kazuya membutuhkan rasa aman dalam hal ketergantungan dan perlindungan. Kazuya bergantung pada Chizuru sebagai pacar sewaan dan berusaha berlingung pada Chizuru untuk menutupi kebohongannya kepada nenek Nagomi.

3.3 Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan tingkat ketiga. Kebutuhan sosial berarti hidup bermasyarakat dengan orang-orang di sekitar. Kebutuhan ini meliputi cinta dan kasih sayang. Setiap manusia tentu ingin memenuhi kebutuhan tersebut dengan orang-orang di sekitarnya atau orang-orang yang di sayangnya. Dalam hal ini, nenek Nagomi sempat ragu bahwa cucunya tidak ada wanita yang menyukainya. Karena sejak dulu, Kazuya tidak pernah dekat dengan seorang wanita. Kazuya merasa bersalah karena telah berbohong kepada neneknya bahwa Chizuru sebenarnya hanyalah pacar sewaan. Namun, Kazuya belum berani mengatakan kebenaran itu. Seketika Chizuru datang ke kamar Kazuya dan membuat nenek Nagomi terkejut hingga menangis. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

- 千鶴 : ごめんなさい。料理中なので遅くなってしまいました。
Gomennasai. Ryōri-chūnanode osoku natte shimaimashita.
Maaf. Aku lagi masak, jadinya telat.
- 和也 : なぜここにいるの？
Naze koko ni iru no?
Kenapa kamu ada disini?
- 千鶴 : 和也、何言ってるの？あなたの一日中電話してるよ。もちろんおばあちゃんのためならどこからでも来るよ！
Kazuya, nani itteru no? Anata no ichinichijū denwa shi teru yo. Mochiron obāchan no tamenara doko kara demo kuru yo!
Kamu bicara apa, Kazuya? Sehari ini kamu meneleponku. Tentu saja aku akan datang dari mana saja demi nenek!
- なごみ : 私はあなたを信頼！あなたが和也から離れないことはわかって！その男には二度と彼女ができないよう！
Watashi wa anata o shinrai! Anata ga Kazuya kara hanarenai koto wa wakatte! Sono otoko ni wa nidoto kanojo ga dekinai yō!
Aku percaya padamu! Aku tahu kalau kamu tidak akan meninggalkan Kazuya! Laki-laki sepertinya takkan pernah punya pacar lagi!
- 和也 : ありがとう！
Arigatou!
Terima kasih! (Episode 2, 9:13-9:55)

Peristiwa percakapan di atas terjadi ketika Kazuya dan neneknya sedang membicarakan mengenai hubungan cucunya dengan Chizuru. Chizuru pun yang mendengar percakapan mereka merasa kasihan pada Kazuya dan akhirnya Chizuru pergi menemui nenek Nagomi. Dari data di atas terlihat bahwa Chizuru yang awalnya menolak permintaan Kazuya untuk datang meskipun Chizuru berbohong kepada neneknya untuk memenuhi kebutuhan sosial Kazuya kepada neneknya agar tidak kecewa. Hal ini terlihat pada kutipan percakapan berikut: あなたの一日中電話してるよ。もちろんおばあちゃんのためならどこからでも来る

よ！ *Anata no ichinichijū denwa shi teru yo. Mochiron o bāchan no tamenara doko kara demo kuru yo!* “Seharian ini kamu meneleponku. Tentu saja aku akan datang dari mana saja demi nenek!” 私はあなたを信頼！あなたが和也から離れないことはわかって！その男には二度と彼女ができないよう！ *Watashi wa anata o shinrai! Anata ga Kazuya kara hanarenai koto wa wakatte! Sono otoko ni wa nidoto kanojo ga dekinai yō!* “Aku percaya padamu! Aku tahu kalau kamu tidak akan meninggalkan Kazuya! Laki-laki sepertinya takkan pernah punya pacar lagi!” Dari kutipan percakapan tersebut terlihat jelas bahwa Chizuru tidak ingin kalau Kazuya tidak bisa memenuhi permintaan neneknya. Chizuru pun dipeluk oleh nenek Nagomi hingga nenek Nagomi yakin bahwa Chizuru tidak akan meninggalkan Kazuya.

3.4 Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan akan penghargaan merupakan kebutuhan tingkat keempat. Suatu bentuk motivasi yang dianggap bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Kebutuhan tersebut antara lain saling menghormati, percaya diri, saling menghargai, baik yang berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Kebutuhan untuk dihargai ini ditunjukkan ketika Kazuya dan Chizuru diajak oleh kedua sahabat Kazuya untuk pergi ke pesta minum bersama. Mereka tidak mengetahui kalau Mami, mantan Kazuya juga hadir di acara tersebut. Saat Kazuya kembali dari kamar mandi, dia terkejut melihat Mami dan Chizuru sedang berbicara. Tiba-tiba, Mami mengatakan sesuatu yang tidak sopan kepada Chizuru di hadapan banyak orang. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

- マミ : 私の意見では、和也はまさに欲望が頂点に達して男。
Watashi no ikende wa, Kazuya wa masani yokubō ga chōten ni tasshite otoko.
Menurutku, Kazuya memang pria yang nafsunya sedang berada di puncak.
- 木部 : マミちゃん、それで十分だよ。
Mami chan, sorede jūbun da yo.
Mami, sudah cukup.
- マミ : え、なんで？それよね和君？
E, nande? Sore yo ne Kazu-kun?
Eh kenapa? Bukankah begitu, Kazuya?
- 千鶴 : もううんざりで！私の和也さんも悪く言わないでください！
Mō unzaride! Watashi no Kazuya-san mo waruku iwanaide kudasai!
Aku muak! Tolong jangan katakan hal buruk tentang Kazuya ku!
- 木部 : ちょっと千鶴？
Chotto Chizuru?
Hei Chizuru?
- マミ : えー、ごめん。私そんなつもりじゃなかった..
E-, gomen. Watashi Son'na tsumori janakatta..
Eh, maaf. Aku tidak bermaksud begitu..
- 千鶴 : でも言ってるじゃないですか！他の人とデートしているときに何かを言うのは失礼です！和也さんのかわいそうです！
Demo itteru janaidesu ka! Hokanohito to dēto shite iru toki ni nanika o iu no wa shitsureidesu! Kazuya-san no kawaiōdesu!

Tapi kamu mengatakannya! Tidak sopan mengatakan sesuatu ketika kamu sedang berkencan dengan orang lain! Aku merasa kasihan pada Kazuya! (Episode 2, 21:10-21:40)

Peristiwa percakapan di atas terjadi ketika Mami tiba-tiba mengatakan sesuatu yang tidak seharusnya diucapkan. Mendengar perkataan Mami, Kazuya hanya terdiam dan membuat Chizuru marah pada Mami. Hal ini terlihat pada kutipan percakapan berikut: もううんざりで! 私の和也さんも悪く言わないでください! *Mō unzaride! Watashi no Kazuya-san mo waruku iwanaide kudasai!* “Aku muak! Tolong jangan katakan hal buruk tentang Kazuya ku!” dan 他の人とデートしているときに何かを言うのは失礼です! 和也さんのかわいそうです! *Hokanohito to dēto shite iru toki ni nanika o iu no wa shitsureidesu! Kazuya-san no kawaiōdesu!* “Tidak sopan mengatakan sesuatu ketika kamu sedang berkencan dengan orang lain! Aku merasa kasihan pada Kazuya!” Dari kutipan percakapan tersebut terlihat jelas bahwa Chizuru berusaha menjaga nama baik dan harga diri Kazuya di depan semua orang. Kebutuhan akan penghargaan Kazuya berasal dari orang lain, berupa pembelaan agar Kazuya tidak dipandang remeh.

3.5 Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan tingkat tertinggi dalam hierarki kebutuhan. Untuk mencapai tingkatan tersebut, seseorang harus memenuhi empat kebutuhan sebelumnya. Abraham Maslow berpendapat bahwa pada dasarnya manusia adalah individu yang mempunyai motivasi untuk terus berkembang dan mempunyai potensi yang besar (Andjarwati, 2015). Dalam hal ini, Kazuya memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya dengan mengabdikan keinginan dan menunjukkan rasa bakti kepada neneknya. Karena sebagai cucu kesayangan, Kazuya tidak ingin mengecewakan neneknya. Meskipun tindakan Kazuya salah karena berbohong kepada neneknya bahwa Chizuru bukanlah pacar asli melainkan pacar sewaan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

- 和也 : 来週レンタルするよ君のこと。
Raishū rentaru suru yo kimi no koto.
Aku menyewamu untuk minggu depan.
- 千鶴 : お見舞いは水曜日なの?
Omimai wa suiyoubina no?
Kunjungan di hari Rabu, kan?
- 和也 : はい、毎週水曜日。
Hai, maishuu suiyoubi.
Ya, setiap hari Rabu.
- 千鶴 : 他の日はないですね?
Hoka no hi wanai desuyone?
Tidak ada hari lain, kan?
- 和也 : はい。
Hai.
Ya.

千鶴 : その日以外は私に迷惑をかけない！大学でも当然赤の他人！話しかけない！私への連絡は必ず斎藤は通して！1時間だけ。毎週水曜日 1時間だけならレンタルされてあげる！

Sono igai wa watashi ni meiwaku o kakenai! Daigaku demo touzen aka no tanin! Hanashi kakenai! Watashi e no renraku wa kanarazu saitou wa tooshite! Ichi jikan dake! Maishuu suiyoubi ichi jikan dakenara rentaru sarete ageru. Anata no dame janai, obaachan no tame yo!

Jangan ganggu aku selain hari itu! Di kampus anggap aku orang asing! Jangan bicara padaku! Kalau menghubungiku melalui situs! 1 jam saja. Kamu boleh menyewaku hanya satu jam setiap hari Rabu. Ini bukan untukmu, tapi demi nenek!

和也 : ありがとう、水原。毎週水曜日、1時間だけ。

Arigatou, Mizuhara. Maishuu suiyoubi, ichi jikan dake.

Terima kasih, Mizuhara. (Episode 2, 10:50-11:40)

Peristiwa pada percakapan di atas terjadi ketika nenek Nagomi meminta Kazuya dan Chizuru untuk menjenguknya di rumah sakit setiap hari Rabu. Kazuya tidak bisa menolak permintaan neneknya. Dari data di atas terlihat bahwa Kazuya berusaha menyewa Chizuru tanpa melalui aplikasi. Awalnya Chizuru ragu namun akhirnya menyetujui permintaan Kazuya demi nenek, dengan syarat yang diminta Chizuru. Hal ini ditunjukkan pada kutipan berikut: その日以外は私に迷惑をかけない！大学でも当然赤の他人！話しかけない！私への連絡は必ず斎藤は通して！1時間だけ。毎週水曜日 1時間だけならレンタルされてあげる！*Sono igai wa watashi ni meiwaku o kakenai! Daigaku demo touzen aka no tanin! Hanashi kakenai! Watashi e no renraku wa kanarazu saitou wa tooshite! Ichi jikan dake! Maishuu suiyoubi ichi jikan dakenara rentaru sarete ageru. Anata no dame janai, obaachan no tame yo!* “Jangan ganggu aku selain hari itu! Di kampus anggap aku orang asing! Jangan bicara padaku! Kalau menghubungiku melalui situs! 1 jam saja. Kamu boleh menyewaku hanya satu jam setiap hari Rabu. Ini bukan untukmu, tapi demi nenek!” Dari kutipan tersebut terlihat jelas bahwa aktualisasi diri tokoh Kazuya diwujudkan dengan melalui sewa pacar untuk membahagiakan neneknya. Karena Kazuya melakukannya demi nenek Nagomi.

Saat Kazuya dan Chizuru sedang berjalan pulang setelah menjenguk nenek Nagomi, mereka secara tidak sengaja bertemu Kibe dan Kuribayashi. Mereka masih belum mengetahui kalau Kazuya sudah punya pacar. Kazuya akhirnya memperkenalkan Chizuru sebagai pacar aslinya. Kebutuhan Kazuya akan aktualisasi diri dengan berbohong kepada kedua temannya itu berhasil membuat mereka percaya padanya. Durasi kencana sebenarnya sudah berakhir, namun Kazuya mengambil keputusan yang salah hanya karena kebutuhan untuk mengekspresikan dirinya. Dengan begitu, Kazuya harus menanggung risikonya. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam data berikut:

和也 : ごめん！

Gomen!

Maaf!

千鶴 : 为什么呢？あなたどれだけ嘘を重ねたら気が済むのは？！もう 1時間以上たってよ！

Nandeshou? Anata dore dake uso o kasanetara ki ga sumu no wa?! Mou 1 jikan ijou tatte yo!

Maumu apa? Berapa banyak kebohongan lagi sampai kamu merasa puas? Kita sudah lewat dari satu jam!

和也 : 延長料金ならうよ！彼は私の幼馴染で、おばあちゃんに近う人です！
レンタル彼女のことを知っているなら、おばあちゃんも知っている！

Enchou ryoukin narauyo! Kare wa watashi no osananajimi de, obaachan ni chikau hito desu! Rentaru kanojo no koto o shitte irunara, o baachan mo shitte iru!

Akan aku bayar biaya tambahan waktunya! Dia teman masa kecilku, dan akrab dengan nenek! Kalau dia tahu tentang pacar sewaan, nenek juga akan tahu!

千鶴 : はあ？無理よ！

Haa? Muri yo!

Hah? Tidak mungkin!

和也 : お願いします！すぐに別れた話すんだから！今、私の夢を叶えてください！

Onegaishimasu! Sugu ni wakareta hanasundakara! Ima, watashi no yume o kanaete kudasai!

Kumohon! Aku akan segera bilang kalau kita akan putus! Untuk sekarang, tolong kabulkan impianku! (Episode 2, 17:27-17:53)

Peristiwa pada percakapan di atas terjadi ketika Kibe dan Kuribayashi mengajak mereka ikut bergabung ke pesta minum. Bahkan, Chizuru menyuruhnya untuk tidak melakukannya karena durasi kencan mereka sudah berakhir. Namun Kazuya menyetujui ajakan tersebut dan Kazuya harus menerima risiko dengan membayar biaya tambahan. Dari data di atas terlihat bahwa Kazuya takut kalau Kuribayashi dan Kibe akan memberitahu nenek Nagomi jika mereka tahu tentang pacar sewaan, hal ini terlihat pada kutipan berikut: 延長料金ならうよ！彼は私の幼馴染で、おばあちゃんに近う人です！レンタル彼女のことを知っているなら、おばあちゃんも知っている！*Enchou ryoukin narauyo! Kare wa watashi no osananajimi de, obaachan ni chikau hito desu! Rentaru kanojo no koto o shitte irunara, o baachan mo shitte iru!* “Akan aku bayar biaya tambahan waktunya! Dia teman masa kecilku, dan akrab dengan nenek! Kalau dia tahu tentang pacar sewaan, nenek juga akan tahu!” Dari kutipan tersebut terlihat jelas bahwa aktualisasi diri Kazuya lebih menampilkan spontanitas dirinya sendiri.

Dua data di atas menunjukkan bahwa Kazuya akan melakukan apapun untuk mengabdikan keinginan dan menunjukkan rasa bakti kepada neneknya. Kazuya menyadari apa yang dilakukannya salah. Meskipun Kazuya harus menghadapi resiko sekalipun. Dengan menggunakan sewa pacar, Kazuya termotivasi untuk membuktikan kepada nenek dan teman-temannya.

Tokoh Kazuya telah memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini dapat dicapai jika semua kebutuhan terpenuhi. Ada lima belas ciri yang menunjukkan seseorang telah mencapai aktualisasi diri. Salah satu aktualisasi diri yang dicapai tokoh Kazuya adalah lebih menunjukkan spontanitas, sederhana, dan alami dalam dirinya. Spontanitas dari Kazuya ketika menggunakan layanan sewa pacar dan mengambil keputusan sepihak, kesederhanaan dari Kazuya karena sebagai cucu kesayangan dia ingin mewujudkan impian neneknya agar cucunya bisa memiliki pasangan, melalui layanan sewa pacar Kazuya melakukannya, sedangkan alami

dari Kazuya adalah dia menyadari tindakannya salah dan menjadi bergantung pada agennya, Chizuru.

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan analisis pada video channel YouTube Muse Indonesia yang berjudul “Pacar sewaan” episode 2 tentang tokoh Kazuya dengan menggunakan pendekatan hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow, dapat disimpulkan bahwa tokoh Kinoshita Kazuya telah mencapai bentuk aktualisasi diri. Bentuk pemenuhan aktualisasi diri tokoh Kazuya terwujud dengan adanya lima kebutuhan yang diperoleh antara lain 1) Kebutuhan fisiologis yang dibutuhkan Kazuya berupa tempat tinggal dan seks. Keduanya diperlukan untuk mempertahankan kehidupan. 2) Kebutuhan Kazuya akan rasa aman berupa ketergantungan dan perlindungan. Kebutuhan ini diperlukan karena Kazuya mengandalkan Chizuru sebagai pacar sewaan dan berusaha berlindung untuk menutupi kebohongannya kepada nenek Nagomi. 3) Kebutuhan sosial yang dibutuhkan Kazuya adalah kasih sayang. Kebutuhan ini diperlukan ketika nenek Nagomi yakin bahwa Chizuru tidak akan meninggalkan Kazuya. 4) Kebutuhan Kazuya akan rasa hormat dalam untuk menjaga nama baik dan harga diri. Kebutuhan ini datang dari orang lain (Chizuru) yang melindungi Kazuya agar tidak dianggap remeh. 5) Kebutuhan aktualisasi diri yang dicapai tokoh Kazuya adalah lebih menunjukkan spontanitas, sederhana, dan alami dalam dirinya. Spontanitas dari Kazuya ketika menggunakan layanan sewa pacar dan mengambil keputusan sepihak, kesederhanaan dari Kazuya karena ingin mewujudkan impian neneknya agar cucunya bisa memiliki pasangan, sedangkan alami dari Kazuya adalah dia menyadari tindakannya salah dan menjadi bergantung pada agennya, Chizuru. Dengan menggunakan layanan sewa pacar, Kazuya termotivasi untuk membuktikan kepada nenek dan teman-temannya.

Referensi

- Amalia, N., & Yulianingsih, S. (2020). *Kajian Psikologis Humanistik Abraham Maslow Pada Tokoh Utama Dalam Novel Surat Dahlan Karya Khrisna Pabichara*. 02(2).
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *jmm17*, 2(01). <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i01.422>
- Asaf, A. S. (2020). Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 2(2), 26–31. <https://doi.org/10.47532/jic.v2i2.126>
- Febrianto, R. A., & Santoso, B. (2022). Analysis of Anime Kanojo Okarishimasu Episodes 6-10: The Shifting of Uchi-Soto on The Characters Shun & Ruka. *Applied Linguistics*.
- Fikri, F. A., Febrina, A. A., & Kurniawan, E. D. (2023). Pencapaian self-actualizers (Aktualisasi diri) pada tokoh Lintang Utara dalam Novel Pulang karya sastra Leila S. Chudori. *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science*, 1(05), 273–283. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i05.845>
- Hadori, M. (2015). Aktualisasi-Diri (Self-Actualization); Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat (Sebuah Konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Maslow). *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9(2), 207–220. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.92>

- Husada, M., Ninuk Lustyantje, N., & Nuruddin, N. (2017). Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra). *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(2), 15–34. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.162.02>
- Irani, A. Y., & Dahlan, D. (2020). *Struktur Kesadaran Tokoh Utama Dalam Cerita Pendek Pastu Dan Kekayi Karya Oka Rusmini: Kajian Psikologi Sastra*. 4.
- Istiqomah, N. (2020). Pencapaian Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Al-Khaitu Ar-Rafi‘U Karya Ihsan ‘Abdu Al-Quddus: Kajian Psikologi Sastra. . . *November*, 01(01).
- Jannah, A., Fitriana, R., & Rahmawati, Y. (2020). Jasa Sewa Pacar (Rentaru Kareshi) Sebagai Fenomena Sosial Di Jepang. *IDEA: Jurnal Studi Jepang*, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.33751/idea.v2i1.1826>
- Juminartanti, D. (2017). *Aktualisasi Diri Tokoh Utama Pria dalam Novel Trilogi Makrifat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*.
- Karunia, L. F., & Natalia, A. (2023). Analisis Kepribadian Pada Karakter Sayaka Kudo Dalam Film Flying Colors “ピリギャル” Karya Nobutaka Tsubota (Psikoanalisis Individual Adler). *Kiryoku*, 7(2), 17–23. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v7i2.17-23>
- Qodir, A. (2017). *Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 04(02).
- Rostanawa, G. (2019). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *International Journal of Education*, 1(2).
- Salsabela, G. (2021). *Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Serial Film Animasi Arcane: League Of Legends*.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1.421>
- Wedayanti, N. P. L. (2023). Korelasi Haji Bunka Dengan Kebutuhan Jasa Penyewaan Kekasih Dan Anggota Keluarga Di Jepang. *Prosiding Seminar Sastra Budaya dan Bahasa (SEBAYA)*, 3, 402–411.